

Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Pemanfaatan Data *Tracer Study* sebagai Upaya Mempercepat Keterserapan Alumni

Bobby Poerwanto, Aswi, Abd. Rahmat
Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Disubmit: 3 Agustus 2024 | Direvisi: 7 Oktober 2024 | Diterima: 8 Oktober 2024

Abstrak: Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi data untuk memanfaatkan data *tracer study* sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan program kerja sehingga dapat mempercepat penyerapan alumni di dunia industri, selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu alumni dan mahasiswa tingkat akhir untuk mempersiapkan diri menghadapi tes wawancara kerja. Peserta pelatihan pada kegiatan ini berjumlah 20 orang guru dan tenaga kependidikan, serta 20 orang mahasiswa tingkat akhir dan alumni. Materi yang diberikan merupakan standar pelaksanaan dan pemanfaatan data *tracer study*, pengolahan data dan persiapan wawancara kerja. Hasil diukur dari respon peserta berupa kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, tingkat kesulitan materi yang diterima, sistematika narasumber dalam menjelaskan, dan tingkat penguasaan materi oleh narasumber. Hasilnya, mayoritas memberikan respon sangat jelas. Dari kegiatan ini, pihak sekolah sudah mengetahui standar pelaksanaan *tracer study*, sudah mampu mengolah data *tracer study* menjadi informasi untuk membuat program kerja, dan sudah mampu membuat laporan pelaksanaan *tracer study* untuk kebutuhan akreditasi.

Kata Kunci: Keterserapan Alumni, Pemanfaatan Data, *Tracer Study*

Abstract: *This activity aims to improve data literacy competency to utilize tracer study data so that it can be used as a basis for compiling work programs that can accelerate the absorption of alumni in the industrial world, in addition, this activity also aims to help alumni and final year students to prepare for job interview tests. The training participants in this activity were 20 teachers and education staff and 20 final-year students and alumni. The material provided was the standard for implementing and utilizing tracer study data, data processing, and preparation for job interviews. The results were measured from the participants' responses regarding the suitability of the material to the participant's needs, the level of difficulty of the material received, the systematics of the resource person in explaining, and the level of mastery of the material by the resource person. As a result, the majority gave a very clear response. From this activity, the school has learned the standards for implementing tracer studies, has been able to process tracer study data into information for creating work programs, and has been able to create reports on implementing tracer studies for accreditation needs.*

Keywords: *Alumni Absorption, Data Utilization, Tracer Study*

Hak Cipta ©2025 Penulis

This is an open access article under the CC BY-SA License.



Penulis Korespondensi:

*Bobby Poerwanto

Email: bobby_poerwanto@unm.ac.id

Cara sitasi: Poerwanto, B., Aswi, A., & Rahmat, A. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Pemanfaatan Data *Tracer Study* sebagai Upaya Mempercepat Keterserapan Alumni. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 339-350.

Pendahuluan

SMKN 5 Gowa terletak di Kecamatan Pattallassang, Kabupaten Gowa, dengan jarak sekitar 19,7 kilometer dari Universitas Negeri Makassar, memerlukan waktu sekitar 50 menit untuk mencapainya. Sekolah saat ini mengelola 26 rombongan belajar dengan total 692 siswa dan didukung oleh 54 pengajar dan tenaga kependidikan. Saat ini, akreditasi yang diperoleh sekolah ini berada pada kategori akreditasi B. Konsentrasi keahlian yang diajarkan di SMKN 5 Gowa meliputi teknik kendaraan ringan, teknik komputer dan jaringan, teknik instalasi tenaga listrik, teknik permesinan, teknik sepeda motor, dan multimedia.

Pada tanggal 12 Februari 2024, dilakukan survei pertama dengan tujuan untuk mengamati dan berdiskusi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh SMKN 5 Gowa seperti yang terlihat pada Gambar 1. Kegiatan ini melibatkan pertemuan dengan perwakilan dari Kepala Seksi PSMK dan PKPLK Dinas Pendidikan Wilayah II Kab. Gowa, kepala sekolah dan perwakilan Bursa Karir Kerja (BKK) SMKN 5 Gowa untuk membahas program pengabdian masyarakat yang fokus pada topik sosial humaniora, pendidikan, seni, dan budaya. Dari survei pertama, diidentifikasi dua pokok permasalahan di sekolah tersebut. Permasalahan pertama adalah terkait dengan aspek manajemen dimana tata kelola penelusuran alumni atau yang dikenal dengan *tracer study*. Saat ini pengisian data *tracer study* belum dilakukan secara terstruktur, terkonsep, sesuai standar instrumen dari Kemdikbudristek, dan belum dilakukan pada tingkat sekolah. *Tracer study* dilakukan hanya ketika ada data alumni yang dibutuhkan sekolah. Selain itu, permintaan Dirjen Vokasi terkait data *tracer study* membuat sekolah menginformasikan pada alumni untuk mengisi *tracer study* pada portal Vokasi Kemdikbudristek tanpa kontrol dari sekolah, sehingga sekolah tidak punya data terkait *tracer study* dan *response rate* yang dihasilkan hanya sekitar 15% pengisian. Melalui pertemuan tersebut juga, perwakilan dari Dinas Pendidikan Kab. Gowa menyatakan komitmen untuk melanjutkan hasil pengabdian apabila program ini mendapatkan pendanaan DRTPM dan siap untuk mengadopsi dan disosialisasikan ke semua SMK di Kab. Gowa.

Secara umum, terdapat beberapa tujuan dalam pelaksanaan *tracer study* yaitu untuk mengetahui keterserapan lulusan di industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA), sebagai bahan evaluasi kurikulum terkait keselarasan kompetensi yang diberikan di sekolah dan yang dibutuhkan IDUKA (link and match), memenuhi butir indikator dalam proses akreditasi sekolah, dan dapat dijadikan bahan untuk mempromosikan sekolah (Aswi et al., 2023; Cuadra et al., 2019; Mardiyah et al., 2017; Poerwanto & Ismail, 2023)

Permasalahan kedua yaitu terkait masih lemahnya kemampuan membaca data, mengolah data, dan membuat infografis atau yang dikenal dengan literasi data bagi para guru dan tenaga kependidikan. Kompetensi ini dibutuhkan bukan hanya untuk siswa, tetapi juga bagi guru dan tenaga kependidikan dengan literasi data guru dan tenaga kependidikan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, meningkatkan kualitas pengajaran, serta mempersiapkan siswa untuk masa depan dimana kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang sangat dibutuhkan di abad 21 untuk dapat bersaing secara nasional maupun global (Aswi et al., 2024; Kristyanto, 2020; Poerwanto & Ismail, 2022; Poewanto et al., 2024). Kemampuan literasi data ini sangat berkaitan erat dalam menampilkan hasil *tracer study* agar terlihat informatif dan bisa

digunakan sebagai dasar penyusunan program dan kebijakan untuk meningkatkan keterserapan alumni di IDUKA (Pentang et al., 2022).



Gambar 1. Survei pertama berdiskusi dengan Dinas Pendidikan Kab. Gowa, Kepala Sekolah dan BKK

Survei kedua dilakukan pada tanggal 1 Maret 2024 bersama mahasiswa dengan tujuan untuk diskusi lebih lanjut terkait permasalahan mitra yang akan diselesaikan, beserta dengan solusi yang disepakati bersama seperti yang terlihat pada Gambar 2. Dari pertemuan ini disepakati masalah yang akan diselesaikan difokuskan pada peningkatan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam hal tata kelola pelaksanaan *tracer study* sesuai standar Dirjen Vokasi Kemdikbudristek dan juga peningkatan kapasitas dalam hal literasi data.



Gambar 2. Survei kedua bersama mahasiswa berdiskusi dengan kepala sekolah

Secara umum, literasi data dapat diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan, mengolah dan mendapatkan informasi dari sekumpulan data yang rumit menjadi informasi yang mudah dicerna dan dimanfaatkan baik bagi masyarakat, industri maupun pemangku kebijakan (Merk et al., 2020; Pramana, 2020). Saat ini pemanfaatannya pun sudah meluas hingga semua bidang, terlebih untuk pendidikan karena dengan data tentu memberikan informasi yang dapat membuat sekolah lebih dapat mempersiapkan alumninya sehingga dapat terserap di industri, dunia usaha dan dunia kerja (IDUKA) (Nurani, 2018).

Tujuan dari pemberdayaan guru dan tenaga kependidikan di SMKN 5 Gowa adalah untuk

meningkatkan kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaan *tracer study* sesuai standar Dirjen Vokasi dan kemampuan literasi data yang berfokus pada pengolahan data menjadi informasi, membaca data dan membuat infografis. Dengan meningkatnya kapasitas guru dan tenaga kependidikan dalam hal literasi data, maka diharapkan dapat membuat sekolah dapat mempersiapkan siswanya untuk dapat terserap sebanyak-banyaknya oleh IDUKA.

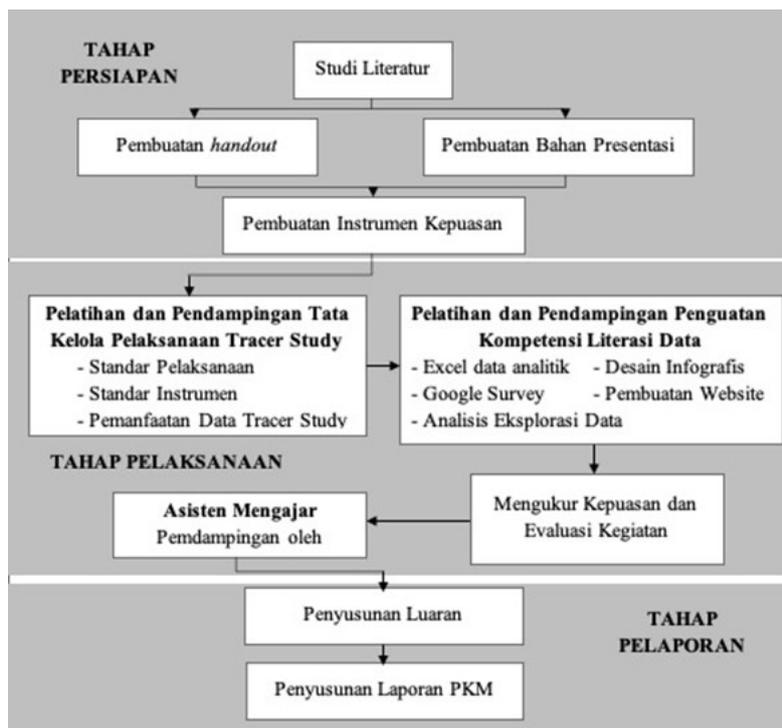
Selain tim pengusul dan mitra, kegiatan ini juga melibatkan mahasiswa. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan pelatihan sebagai fasilitator, lalu kemudian mengambil peran dan mendampingi guru, tenaga kependidikan, dan siswa membuat infografis hasil *tracer study*. Kegiatan mahasiswa tersebut berkontribusi pada IKU 2 yaitu mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus dan akan direkognisi sebanyak 7 sks dimana hal ini termasuk dalam Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) MBKM asistensi mengajar di satuan pendidikan. Selain IKU 2, kegiatan ini berkontribusi pada IKU 5 dalam bentuk publikasi pada jurnal, dan pada IKU 3 yaitu dosen berkegiatan di luar kampus.

SMK merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik dengan prioritas utama untuk bekerja secara terampil dan profesional dalam bidang tertentu, sehingga sangat penting untuk memastikan kurikulum di sekolah terjadi link and match dengan kebutuhan IDUKA. Salah satu langkah penting untuk memastikan terjadi hal tersebut adalah dengan menjamin ketersediaan data dan informasi yang berisi keterserapan alumni, kesenjangan kompetensi, dan kebutuhan IDUKA. Data tersebut bisa didapatkan melalui *tracer study* yang dilaksanakan sesuai standar Kemdikbudristek yang mencakup instrumen dan standar pelaksanaan.

Salah satu penyebab utama progress kemajuan sekolah tidak berkelanjutan atau cenderung lambat adalah karena penyusunan program kerja, kurikulum, strategi, dan rencana jangka panjang tidak berlandaskan data outcome hasil pendidikan yang bisa didapatkan dari *tracer study* (Humphries et al., 2023). Selain itu, untuk mendapatkan informasi yang kredibel dan dapat diandalkan guru dan tenaga kependidikan butuh kemampuan literasi data yang baik sehingga mampu membaca, mengolah, dan menyajikan data yang menarik sehingga selain untuk alat evaluasi dan refleksi untuk kemajuan bersama, hasil *tracer study* juga dapat ditampilkan sebagai bahan promosi sekolah untuk menunjukkan kelebihan atau capaian yang telah diraih oleh alumni (Pramana, 2020). Hal ini yang menjadi fokus pengabdian yang diusulkan.

Metode

Prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian mengikuti diagram alir pada Gambar 3. Gambar 3 merupakan alur kegiatan yang akan dilaksanakan pada program PKM. Secara umum kegiatan ini terdiri dari 3 tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan. Uraian umum tentang masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Alir

1. Tahap Persiapan

Langkah-langkah dalam tahap ini adalah studi literatur, pembuatan *handout* dan bahan presentasi serta pembuatan instrumen kepuasan dan evaluasi. Adapun detail langkah tersebut adalah sebagai berikut:

- Melakukan survei awal tentang apa yang sudah dilakukan sekolah terkait *tracer study*, yang belum dilakukan, permasalahan apa yang terjadi, serta solusi yang dibutuhkan.
- Membuat *handout* dan bahan presentasi untuk peserta pelatihan sebagai bahan ringkasan dari modul yang akan dilatihkan. Materi ini diberikan dan dipresentasikan pada saat pelatihan berlangsung.
- Membuat instrumen kepuasan dan instrumen evaluasi dengan tujuan untuk mengukur respon peserta pelatihan dalam kegiatan ini, apakah kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan mereka atau tidak.

2. Tahap Pelaksanaan

Secara umum kegiatan ini terbagi 3, yaitu pelatihan dan pendampingan dalam hal tata kelola *tracer study*, literasi data dan infografis, serta pendampingan melalui asistensi mengajar. Uraian detailnya adalah sebagai berikut:

A) Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola Pelaksanaan Tracer Study

Learning *outcome* dari sesi ini adalah sebagai berikut:

- Standar Tata Kelola Pelaksanaan *Tracer Study*
 - Peserta dapat memahami *cohort* pelaksanaan, target responden, dan metodologi *tracer study*

- (2) Peserta dapat memahami pentingnya pelaksanaan *tracer study* di tingkat sekolah agar data yang dihasilkan *comparable*.
- (3) Peserta dapat melakukan *tracer study* secara terkoordinir di tingkat sekolah oleh BKK dengan capaian terukur per periode waktu.
- Standar instrumen
 - (1) Peserta dapat merumuskan instrumen yang mengakomodir kebutuhan data sekolah, Dirjen Vokasi Kemdikbudristek, BAN S/M, dan kebutuhan *stakeholder* lain terhadap data *tracer study*.
- Pemanfaatan Data *Tracer Study*
 - (1) Peserta dapat melakukan pengolahan data untuk kebutuhan refleksi dan evaluasi kurikulum, dan untuk dasar kebijakan sekolah.
- B) Pelatihan dan Pendampingan Penguatan Kompetensi Literasi Data dan Infografis, serta Pelatihan Wawancara Kerja

Adapun *learning outcome* dari pelatihan ini adalah sebagai berikut:
Materi yang bertujuan untuk menyimpan data dan memvisualisasikan data.
- Excel data analitik
 - (1) Peserta pelatihan dapat melakukan formulasi menggunakan fungsi-fungsi pada Ms. Excel.
 - (2) Peserta pelatihan dapat memahami dan dapat menghitung statistika deskriptif dari suatu data Ms. Excel.
 - (3) Peserta pelatihan dapat memahami dan dapat menghitung analisis korelasi dari suatu data dengan Ms. Excel.
- *Google surveys*
 - (1) Peserta pelatihan dapat merancang, dan menyebarkan hasil survey online.
 - (2) Peserta pelatihan dapat memanfaatkan hasil survey online menjadi data yang siap diolah untuk mendapatkan informasi.
- Wawancara Kerja
 - (1) Peserta pelatihan dapat menghindari kesalahan-kesalahan dalam wawancara kerja.

3. Tahap Pelaporan

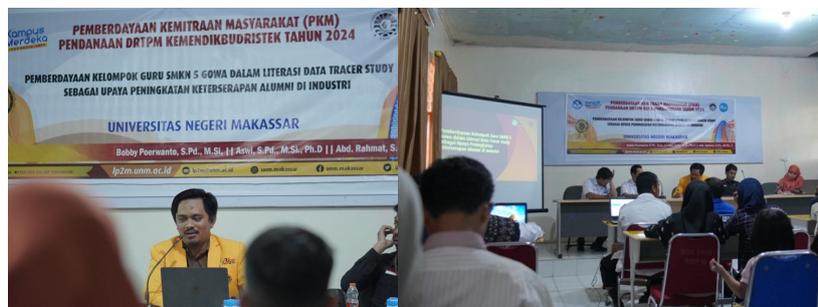
Setelah peserta pelatihan menyelesaikan aktivitasnya, mereka akan diminta mengisi angket kepuasan untuk mengukur apakah pelatihan dan pendampingan ini efektif atau tidak. Langkah terakhir dalam tahap ini adalah pembuatan laporan serta mempersiapkan luaran yang ditargetkan.

Pembahasan

Dalam upaya meningkatkan keterserapan alumni di industri di SMKN 5 Gowa, tim dosen dari Universitas Negeri Makassar bermitra dengan SMKN 5 Gowa telah melaksanakan kegiatan pemberdayaan kelompok guru dalam literasi data *tracer study*. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam mengolah dan memanfaatkan data *tracer study*, yang pada gilirannya akan mendukung alumni dalam memasuki dunia kerja.

Kegiatan ini mendapatkan pendanaan sepenuhnya dari DRTPM Kemendikbudristek.

Acara ini diadakan pada tanggal 27 Juli 2024 dan menghadirkan tiga narasumber yang kompeten di bidangnya, yang masing-masing memberikan materi yang sangat relevan dan mendalam yaitu Bapak Bobby Poerwanto, S.Pd., M.Si yang merupakan koordinator divisi *tracer study* di Universitas Negeri Makassar, Ibu Aswi, S.Pd., M.Si yang merupakan dosen Prodi Statistika UNM, dan Bapak Abd. Rahmat, S.Psi., M.Psi., T yang merupakan dosen Prodi Psikologi UNM. Pemateri pertama memulai sesi pertama dengan pembahasan mengenai pengantar *tracer study* sesuai dengan standar Dirjen Vokasi Kemendikbudristek. Dalam sesi ini, Bobby menjelaskan pentingnya *tracer study* dalam konteks pendidikan vokasi seperti terlihat pada Gambar 4. *Tracer study* merupakan alat yang sangat penting untuk mengukur keterserapan lulusan di dunia kerja, serta untuk mendapatkan umpan balik yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Bobby juga menguraikan langkah-langkah yang harus diambil oleh sekolah dalam melaksanakan *tracer study* sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah.



Gambar 4. Narasumber pertama memberikan penjelasan terkait pentingnya *tracer study*

Materi dilanjutkan oleh Ibu Aswi untuk sesi kedua yang berfokus pada pengolahan dan pemanfaatan data *tracer study* seperti pada Gambar 5. Dalam presentasinya, Aswi menjelaskan berbagai teknik pengolahan data yang dapat digunakan untuk menganalisis hasil *tracer study*. Beliau juga memberikan contoh-contoh konkret tentang bagaimana data tersebut dapat diinterpretasikan dan dimanfaatkan untuk meningkatkan keterserapan alumni di industri. Aswi menekankan pentingnya validitas dan reliabilitas data dalam *tracer study*, serta memberikan tips praktis tentang cara memastikan kedua aspek tersebut.



Gambar 5. Narasumber pertama memberikan penjelasan terkait pentingnya literasi data

Sesi ketiga dibawakan oleh Rahmat, yang memberikan tips wawancara kerja bagi alumni. Dalam sesi ini, Rahmat memberikan panduan praktis dan strategi yang dapat digunakan oleh alumni dan siswa tingkat akhir dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi wawancara kerja. Rahmat menjelaskan berbagai aspek yang perlu diperhatikan, mulai dari persiapan sebelum wawancara, teknik menjawab pertanyaan, hingga cara berpenampilan yang baik. Sesi ini diakhiri dengan simulasi wawancara yang melibatkan beberapa peserta untuk memberikan gambaran nyata tentang proses wawancara kerja seperti terlihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Narasumber pertama memberikan penjelasan terkait wawancara kerja

Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari para peserta. Mereka merasa mendapatkan banyak ilmu dan wawasan baru yang dapat langsung diaplikasikan dalam proses *tracer study* di sekolah. Salah satu peserta, Ibu Siti, mengatakan, “Kegiatan ini sangat bermanfaat. Kami jadi lebih paham bagaimana melaksanakan *tracer study* dengan baik dan bagaimana memanfaatkan data yang diperoleh untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.” Kepala SMKN 5 Gowa menyatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen sekolah dalam meningkatkan kualitas pendidikan vokasi dan memastikan bahwa lulusan SMKN 5 Gowa siap bersaing di dunia kerja. “Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di SMKN 5 Gowa. Kegiatan seperti ini sangat penting untuk memastikan bahwa guru-guru kami memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung keterserapan alumni di dunia kerja,” ujarnya.

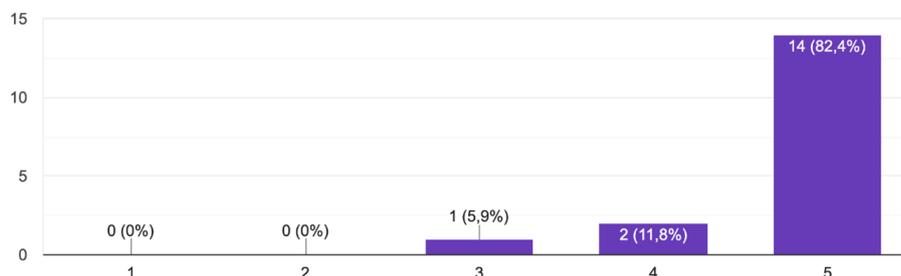
Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan guru-guru SMKN 5 Gowa semakin mahir dalam melakukan *tracer study* dan memanfaatkan data yang diperoleh untuk meningkatkan keterserapan alumni di dunia kerja. Pihak sekolah berencana untuk mengadakan kegiatan serupa secara berkala guna memastikan bahwa proses *tracer study* berjalan dengan baik dan memberikan hasil yang maksimal.



Gambar 7. Foto bersama dengan peserta pelatihan

Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi sekolah-sekolah lain untuk melakukan hal serupa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan vokasi di Indonesia secara keseluruhan. Kepala sekolah juga mengungkapkan harapannya agar kerjasama antara sekolah dan industri dapat terus ditingkatkan, sehingga lulusan SMKN 5 Gowa dan sekolah vokasi lainnya dapat lebih mudah terserap di dunia kerja. Dengan dukungan dari berbagai pihak, SMKN 5 Gowa optimis bahwa upaya peningkatan keterserapan alumni di industri akan terus membuahkan hasil yang positif. “Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang bagi peningkatan kualitas pendidikan dan keterserapan alumni di dunia kerja,” tutup Kepala SMKN 5 Gowa. Sebagai bahan evaluasi, para peserta diminta untuk memberikan umpan balik terkait kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, tingkat kesulitan materi yang diterima, penyampaian materi, dan penguasaan materi oleh narasumber. Hasilnya dapat dilihat pada Gambar 8 Sampai 11. Dari 20 peserta yang ikut kegiatan pada Gambar 8, 17 di antaranya mengisi instrumen umpan balik dengan hasil mayoritas peserta yaitu sebesar 82,4% menilai bahwa materi yang diberikan sangat sesuai dengan kebutuhan sekolah di mana prioritas utamanya adalah bagaimana agar alumni SMKN 5 Gowa ini cepat terserap baik itu bekerja, melanjutkan studi ataupun berwirausaha.

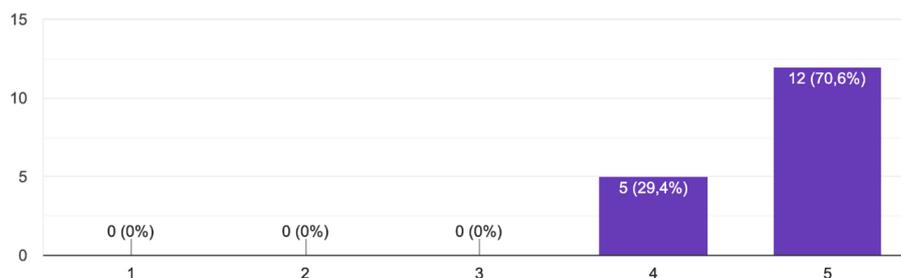
Materi pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta
17 jawaban



Gambar 8. Diagram Kesesuaian Materi dengan Kebutuhan

Pada Gambar 9, dalam hal tingkat kesulitan materi untuk diterima, dari 17 respon yang diberikan, jawaban hanya terdistribusi ke dua jawaban yaitu 29,4% menjawab mudah, dan sisanya 70,6% menjawab sangat mudah. Hal ini berarti bahwa materi yang diberikan selain dibutuhkan, mudah untuk diimplementasikan sehingga peluang keberlanjutan program ini sangat besar karena bisa diadopsi secara mandiri oleh mitra dalam hal ini pihak SMKN 5 Gowa.

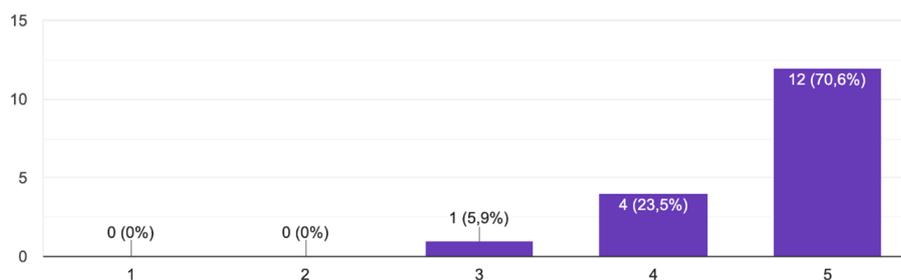
Materi pelatihan dapat diterima dan diterapkan dengan mudah
17 jawaban



Gambar 9. Diagram Tingkat Kesulitan Materi yang Diterima

Selanjutnya, dalam hal sistematika penjelasan dari narasumber yang terlihat pada Gambar 10, mayoritas respon memberikan jawaban sangat jelas, dan diikuti 23,5% yang menjawab jelas. Sisanya, terdapat 1 orang yang menjawab cukup jelas.

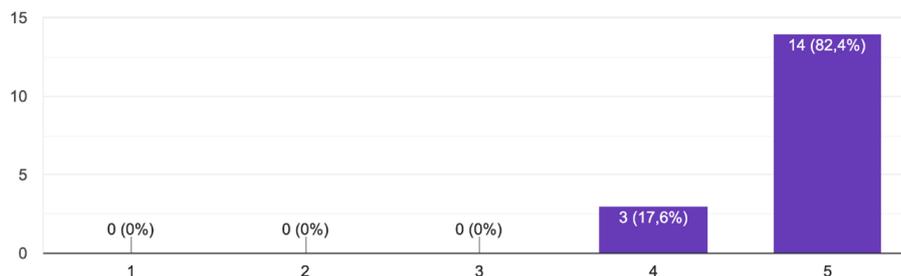
Materi pelatihan disampaikan dengan urutan dan sistematikanya jelas
17 jawaban



Gambar 10. Diagram Respon Terkait Sistematika Penjelasan Narasumber

Terakhir, pada Gambar 11 ditampilkan respon para peserta pelatihan terkait penilaiannya terhadap penguasaan materi oleh narasumber. Mayoritas peserta yaitu sekitar 82,4% pesera menilai bahwa narasumber sangat menguasai materi yang diberikan, dan sisanya sekitar 17,6% menjawab menguasai.

Narasumber menguasai materi yang disampaikan
17 jawaban



Gambar 11. Diagram Respon Terkait Penguasaan Materi oleh Narasumber

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan atas permasalahan pada mitra, kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini ada 2 yaitu pihak sekolah baik dari kepala sekolah, guru, tenaga kependidikan dan Bursa Kerja Khusus (BKK) telah memahami prosedur pelaksanaan dan pemanfaatan data *tracer study* untuk selanjutnya dijadikan landasan membuat program kerja sekolah agar dapat mempercepat keterserapan alumni di IDUKA, dan kedua para siswa dan alumni peserta pelatihan telah paham kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan ketika wawancara kerja agar dapat meminimumkan kesalahan tersebut pada kesempatan wawancara kerja mendatang.

Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Kemdikbudristek yang telah memberikan bantuan finansial sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, terima kasih juga dihaturkan pada Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) atas arahan dan masukannya sehingga luaran dari kegiatan ini dapat dimaksimalkan.

Daftar Pustaka

- Aswi, A., Poerwanto, B., & Mar'ah, Z. (2023). Pendampingan Tracer Study: Pembuatan Website dan Pengolahan Data. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 2(1), 163–174. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i1.263>
- Aswi, A., Poewanto, B., & Fakhri, M. M. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Sekolah melalui Pelatihan Literasi Data dan Infografis dalam Menciptakan Generasi Melek Data. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 441–450. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3351>

- Cuadra, L. J., Aure, M. R. K. L., & Gonzaga, G. L. (2019). The Use of Tracer Study in Improving Undergraduate Programs in the University. *Asia Pacific Higher Education Research Journal (APHERJ)*, 6(1). <https://doi.org/10.56278/apherj.v6i1.1315>
- Humphries, J., Carroll, K., & Varkey, J. (2023). The Importance of Data in Teaching and Learning. In M. Winslade, T. Loughland, & M. J. Eady (Eds.), *Work-Integrated Learning Case Studies in Teacher Education: Epistemic Reflexivity* (pp. 147–155). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-981-19-6532-6_12
- Kristyanto, D. (2020). Literasi Data dan Tantangan Industrialisasi 4.0 Bagi Masyarakat Pesisir Di Indonesia. *Nusantara Journal of Information and Library Studies (N-JILS)*, 3(2), 188–205. <https://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/979>
- Mardiyah, D. R., Nurcahyawati, V., & Erstiawan, M. S. (2017). Rancang Bangun Aplikasi Tracer Study Berbasis Web pada SMK Kesehatan Surabaya. *JSIKA*, 6(2), 1–7. <https://repository.dinamika.ac.id/id/eprint/5338/>
- Nurani, S. R. (2018). Peranan Riset Pasar dan Desain Produk terhadap Pemasaran Produk Perusahaan Wajan. *Jurnal Ekologi Ilmu Manajemen*, 2(2), 127–130. <https://doi.org/10.2827/jeim.v2i2.1136>
- Pentang, J. T., Perez, D. R., Cuanan, K. H., Recla, M. B., Dacanay, R. T., Bober, R. M., Cruz, C. E. D., Egger, S. P., Herrera, R. L., Illescas, C. M., Salmo, J. M., Bucad Jr., M. L., Agasa, J. V., & Abaca, N.-a. A. (2022). Tracer study of teacher education graduates of western philippines university - puerto princesa campus: Basis for curriculum review and revision. *International Journal of Multidisciplinary: Applied Business and Education Research*, 3(3), 419–432. <https://doi.org/10.11594/ijmaber.03.03.12>
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2022). PKM Pelatihan Literasi Data bagi Siswa dan Guru. *MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 457–463. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3011589>
- Poerwanto, B., & Ismail, A. (2023). Pelatihan Pembuatan Website Pelaporan Tracer Study untuk Mendukung Akreditasi Program Studi pada UKI Toraja. *JILPI : Jurnal Ilmiah Pengabdian dan Inovasi*, 1(4), 713–722. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v1i4.217>
- Poewanto, B., Arwadi, F., & Samad, M. A. (2024). Pemberdayaan Guru SD melalui Pelatihan Literasi Numerasi dan Pembuatan Alat Peraga Numerasi. *ADMA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(2), 451–462. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i2.3356>
- Pramana, S. (2020). Peningkatan Literasi Data Menuju Indonesia 4.0. *Empowerment in the Community*, 1(1), 37–40. <https://doi.org/10.31543/ecj.v1i1.369>